

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP
KEMAMPUAN MENENTUKAN UNSUR INTRINSIK TEKS DRAMA OLEH
SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 02 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN
2016-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

SELI ALFIANTI
NPM.1202040032



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 27 Oktober 2016 pada pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Seli Alfianti
NPM : 1202040032
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum

1. _____

2. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

2. _____

3. Liza Eviyanti, S.Pd, M.Pd

3. _____



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Seli Alfianti
NPM : 1202040032
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017

sudah layak disidangkan.

Medan, 10 Oktober 2016

Disetujui oleh:

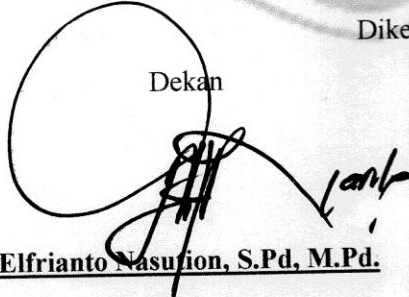
Pembimbing


Liza Evivanti, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Elfrianto Nasufion, S.Pd, M.Pd.


Drs. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Seli Alfianti
NPM : 1202040032
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Two Stay Two Strays* terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27 Sept 2016	BAB IV = Pengolahan data = Hasil data		
27 Sept 2016	BAB V = Simpulan dan Saran		
5 Oktober 2016	lampiran		
12 Oktober 2016	acc skripsi		

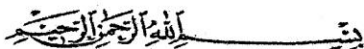
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Drs. Mhd. Isman, M.Hum

Medan, 12 Oktober 2016
Dosen Pembimbing

Liza Eviyanti, S.Pd, M.Pd

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Seli Alfianti
NPM : 1202040032
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 Juli 2016
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Seli Alfianti

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Drs. Mhd. Isman, M.Hum

ABSTRAK

Seli Alfianti, 1202040032. “Pengaruh Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan yang berjumlah 50 siswa. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas VIII Plus sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII Reguler sebagai kelompok kontrol, masing-masing berjumlah 22 dan 28 siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Tes untuk memperoleh data kemampuan menemukan unsur intrinsik teks drama. Dalam hal ini siswa menjawab pertanyaan dengan cermat dan secara individu. Setelah data dianalisis diketahui kemampuan menemukan unsur intrinsik teks drama siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 berada pada tingkat “baik” dengan nilai rata-rata 81,51 dalam kelas eksperimen. Sedangkan kemampuan menemukan unsur intrinsik teks drama siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 berada pada tingkat “sedang” dalam kelas kontrol. Setelah dicari kemampuan menemukan unsur intrinsik teks drama menggunakan rumus uji t diketahui $t_{hitung} = 1,85$.

Berdasarkan uji-t, hipotesis diterima bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,85 > 1,67$. Ada Pengaruh Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. Yang telah memberikan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap Kemampuan Menemukan Unsur Intrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam pada nabi Muhammad Saw. Sebagai *Khataman Nabiyyin*, nabi yang terakhir, nabi yang membawa umatnya dari zaman zahiliyah ke zaman yang terang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini. Semoga kita termasuk umat yang mendapat safaatnya di *yaumul* akhir nanti, *Amin yarabbal'alamin*.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan tetapi penulis berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penyusunan dan penulisan. Penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Penulis dengan senang hati menerima kritikan, saran dan motivasi pembaca yang sifatnya membangun.

Pada kesempatan ini, penulis berterima kasih kepada Ayahanda Suyono dan Ibunda Murniati yang telah membesarkan, mendidik, memberikan kasih

sayang yang utuh, semangat, dan doa restu, serta pengorbanan yang begitu besar berupa moral dan materi yang tak terhingga yang sangat besar pengaruhnya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Hanya doa yang dapat penulis berikan kepada mereka, semoga Allah membalas amal baik dan mereka termasuk ke dalam orang-orang yang beruntung. Juga tidak lupa pula kepada Kakakku, Abangku, dan Adikku tersayang serta sepupu dan keluarga besar *Ghazali* yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Elfrianto, S.Pd, M.Pd. Dekan Faklutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dra. Hj. Syamsuryurnita, M.Pd. Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Drs. Mhd. Isman, M.Hum. Ketua program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Winarti, S.Pd, M.Pd. sekretaris program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Liza Eviyanti, S.Pd, M.Pd. yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberi nasihat selama penulisan skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran yang baik di bangku kuliah.
8. Pegawai dan staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
9. Bapak Sapriando Simanjuntak, S.Pd.I. kepala sekolah SMP Muhammadiyah tempat penulis melakukan penelitian skripsi.
10. Ibu Sakdiah, S.Pd. dan Ibu Zakiah, S.Pd. guru pamong yang membimbing penulis dalam melakukan penelitian skripsi.
11. Terima kasih kepada sahabat dan teman seperjuangan Kiki Lestari, Novriza Azmi, Ananda Siti Hajar, Hadi, Sila Handayani, Ayu Kermita Ramadani, Afnizar, Liliana, Cici Herlina Nasution, dan Annisyah Rosida Hasibuan yang telah memberi semangat dan masukkan kepada penulis.
12. Seluruh rekan-rekan kelas A pagi yang memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Akhir kata penulis penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan kepada semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih, semoga amal dan ibadah selalu diridhoi dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Swt. *Amin yarabbal'amin.*

Medan, September 2016

Penulis

Seli Alfianti

DAFTAR ISI

Halaman

Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis	7
1. Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	8
2. Metode Konvensional (Metode Ceramah)	11
3. Pengertian Kemampuan	14
4. Unsur-unsur Intrinsik Teks Drama.....	14
B. Kerangka Konseptual	18
C. Hipotesis Penelitian.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Alokasi dan Waktu Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	22
C. Metode Penelitian.....	24
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional Variabel.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	30
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
1. Kemampuan Menemukan Unsur Intrinsik Teks Drama dengan Metode Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i>	33
2. Menghitung Mean dan Standar Deviasi X_1	35
3. Kemampuan Menemukan Unsur Intrinsik Teks Drama dengan Metode Ceramah	37
4. Menghitung Mean dan Standar Deviasi X_2	39
B. Uji Persyaratan Analisi Data	40
C. Diskusi Hasil Penelitian	49
D. Keterbatasan Penelitian.....	50
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	23
Tabel 3.3 Desain Penelitian.....	24
Tabel 3.4 Langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen	25
Tabel 3.5 Langkah Pembelajaran Kelas Kontrol	26
Tabel 3.6 Kisi-kisi Penilaian	29
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Siswa Kelas Eksperimen.....	33
Tabel 4.2 Persentase Nilai Akhir Kelas Eksperimen	36
Tabel 4.3 Skor Kemampuan Siswa Kelas Kontrol.....	37
Tabel 4.4 Persentase Nilai Nilai Akhir Kelas Kontrol	40
Tabel 4.5 Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	41
Tabel 4.6 Uji Normalitas Kelas Kontrol	4.2
Tabel 4.7 Data Teks Kemampuan Siswa	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
Lampiran 1. Petunjuk Soal.....	59
Lampiran 2. Kunci Jawaban.....	60
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	62
Lampiran 4. Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen	67
Lampiran 5. Lembar Kerja Siswa Kelas Eksperimen.....	69
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	73
Lampiran 7. Daftar Hadir Kelas Kontrol	77
Lampiran 8. Lembar Kerja Siswa Kelas Kontrol.....	79
Lampiran 9. K1	83
Lampiran 10. K2	84
Lampiran 11. K3	85
Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Proposal	86
Lampiran 13. Berita Acara Bimbingan Proposal Skripsi.....	87
Lampiran 14. Lembar Pengesahan Proposal.....	88
Lampiran 15. Lembar Permohonan Proposal.....	89
Lampiran 16. Surat Permohonan Skripsi	90
Lampiran 17. Surat Permohonan Ujian Skripsi	91
Lampiran 18. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	92
Lampiran 19. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi Pembahas	93
Lampiran 20. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi Pembimbing.....	94

Lampiran 21. Permohonan Perubahan Judul Skripsi	95
Lampiran 22. Surat Keterangan	96
Lampiran 23. Surat Pernyataan Plagiat	97
Lampiran 24. Surat Riset.....	98
Lampiran 25. Surat Balasan Riset.....	99
Lampiran 26. Tabel Nilai Uji Distribusi t.....	100
Lampiran 28. Tabel Nilai Uji z	105
Lampiran 29. Tabel Nilai Uji Distribusi f.....	107
Lampiran 30. Daftar Riwayat Hidup.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekitarnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi yang memiliki pemahaman yang mendalam, bukan sekedar cerita khayal atau angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengelola gagasan yang ada dalam pikirannya. Pada dasarnya pembelajaran sastra bertujuan meningkatkan kemampuan mengapresiasi karya sastra, setelah mempelajari sastra siswa diharapkan mampu mengenal, memahami, menghayati, dan menghargai karya sastra.

Salah satu dalam karya sastra itu adalah drama. Drama merupakan karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya. Cerita dalam drama dapat berupa permasalahan yang terjadi dalam masyarakat yang kemudian di pertunjukkan melalui drama.

Drama ialah bentuk penulisan yang menggambarkan cerita berkonflik dan sebuah karya fiksi atau rekaan yang mementingkan dialog dan perwatakan. Di dalam drama juga memiliki beberapa unsur yang dapat mendukung cerita dalam drama.

Permasalahan yang ditemui peneliti ketika melaksanakan Program Pelaksanaan Lapangan (PPL) khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia adalah kurangnya kemampuan siswa dalam menemukan unsur intrinsik teks drama.

Masalah tersebut muncul disebabkan oleh proses belajar mengajar di kelas yang membosankan hanya menekankan pada proses mencatat, mendengarkan, dan mengerjakan tugas, sehingga mempengaruhi nilai yang dicapai siswa, sedangkan siswa tersebut harus memperoleh nilai rata-rata minima 180, jika nilai yang diperoleh siswa dibawah nilai rata-rata maka pembelajaran dianggap gagal. Dalam hal ini masih banyak siswa kurang mampu menemukan unsur intrinsik teks drama, kebanyakan dari mereka hanya mampu memperoleh nilai di bawah rata-rata 80. Hal ini terjadi karena kurang menariknya proses pembelajaran, sehingga membuat siswa malas untuk bertanya, tidak memperhatikan guru menjelaskan pelajaran, yang dilakukan siswa tersebut hanya bercerita, mengganggu temannya yang sedang belajar, tidak mampu menjawab pertanyaan, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menemukan unsur intrinsik teks drama. Untuk menentukan pembelajaran tersebut diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai materi yang akan disampaikan dan pengetahuan tentang pembelajaran yang sesuai. Metode pembelajaran yang ada sangat banyak sehingga harus dipilih metode yang tepat dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk dapat memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat agar materi pembelajaran

dapat tersampaikan dengan optimal. Disamping itu, guru harus mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi siswa di kelas agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa khususnya dalam pembelajaran diskusi. Untuk itu, peneliti menerapkan metode pembelajaran *two stay two stray* dalam pembelajaran menemukan unsur intrinsik teks drama.

Pembelajaran menemukan unsur intrinsik teks drama dengan menggunakan metode pembelajaran *two stay two stray* diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menarik serta menyenangkan bagi siswa. Selain itu, guru juga dapat lebih mudah dalam membimbing siswa. Penerapan metode ini, diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam pembelajaran menemukan unsur intrinsik teks drama agar semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap Kemampuan Menemukan Unsur Intrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap yang menjelaskan aspek-aspek masalah yang bisa muncul dalam penelitian yang akan dilakukan. Untuk mempermudah proses penelitian dan menghindari terjadinya penyimpangan dalam penelitian, peneliti harus mengidentifikasi masalah dengan jelas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu, kurang menariknya proses pembelajaran, sehingga membuat siswa malas untuk bertanya, tidak memperhatikan guru menjelaskan pelajaran, yang dilakukan siswa tersebut hanya bercerita, mengganggu temannya yang sedang belajar, tidak mampu menjawab pertanyaan, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. Selain itu juga tidak memadainya sarana dan prasarana dari pihak sekolah serta metode atau model pembelajaran yang kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya menitikberatkan pada metode pembelajaran *two stay two stray* terhadap kemampuan menemukan unsur intrinsik teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Tahun Pembelajaran 2016-2017.

D. Rumusan Masalah

Suatu penelitian harus dirumuskan dan dibatasi agar masalah yang diteliti lebih mendasar, terarah, dan lebih jelas. Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menemukan unsur intrinsik teks drama dengan menggunakan metode pembelajaran *two stay two stray* oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?

2. Bagaimana kemampuan menemukan unsur intrinsik teks drama dengan menggunakan metode konvensional (metode ceramah) oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?
3. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran *two stay two stray* terhadap kemampuan menemukan unsur intrinsik teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menemukan unsur intrinsik teks drama dengan menggunakan metode pembelajaran *two stay two stray* oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.
2. Untuk mengetahui kemampuan menemukan unsur intrinsik teks drama dengan menggunakan metode konvensional (metode ceramah) oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *two stay two stray* terhadap kemampuan menemukan unsur intrinsik teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan judul yang diangkat peneliti, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pembacanya. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bahan masukan bagi pihak sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan khususnya guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dalam meningkatkan kualitas pengajarannya.
2. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian lanjutan pada objek yang sama dan tempat yang berbeda.
3. Sebagai gambaran penerapan metode *two stay two stray* terhadap pengajaran menemukan unsur intrinsik teks drama.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan pendukung dalam suatu penelitian. Semua uraian atau pembahasan masalah haruslah dengan teori yang kuat, setidaknya oleh pemikiran beberapa ahli yang berkompeten. Teori-teori tersebut dijadikan landasan pemikiran dan acuan bagi pembahasan masalah penelitian. Untuk memperoleh informasi haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan yang merupakan bukti yang jelas dan tepat. Berdasarkan hal tersebut, maka pada bagian ini akan dilengkapi dengan teori-teori yang sesuai dengan masalah pada penelitian ini, guna memperkuat dan memperjelas uraian.

Kerangka teoretis berisikan pengetahuan yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan dokumen yang ada hubungannya dengan pengalaman dan merupakan landasan dari pemikiran. Landasan teori sangat diperlukan dalam suatu penelitian untuk memberikan landasan yang kuat terhadap penelitian. Landasan tersebut terutama berkenaan dengan konsep dasar yang dibahas.

1. Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

a. Pengertian Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Menurut Suprijono (2010:93) Metode pembelajaran *two stay two stray* atau metode dua tinggal dua bertamu. Pembelajaran dengan metode ini diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk, guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi intrakelompok usai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok lain. Anggota kelompok yang tidak mendapat tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka usai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing.

Setelah kembali ke kelompok asal, baik peserta didik yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan.

b. langkah-langkah Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Menurut Huda (2011:141) langkah-langkah metode pembelajaran *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu) yaitu :

1. Siswa bekerja sama dengan kelompok berempat sebagaimana biasa.

2. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama.
3. Setelah selesai, dua anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu kedua anggota dari kelompok lain.
4. Dua orang yang “tinggal” dalam kelompok bertugas *mensharing* informasi dari hasil kerja mereka ke tamu mereka.
5. “tamu” mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain.
6. Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua.
7. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka.

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Menurut Istarani (2011:202) Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Kerjasama di dalam kelompok maupun di luar kelompok dalam proses belajar mengajar.
2. Kemampuan siswa dalam memberikan informasi kepada temannya yang lain di luar kelompok dan begitu juga sebaliknya ketika siswa balik ke dalam kelompoknya masing-masing.

3. Kemampuan siswa dalam menyatukan ide dan gagasannya terhadap materi yang dibahasnya dalam kelompok maupun ketika menyampaikannya pada siswa yang di luar kelompoknya.
4. Keberanian siswa dalam menyampaikan bahan ajar kepada temannya.
5. Melatih siswa untuk berbagi terutama berbagi ilmu pengetahuan yang didapatnya di dalam kelompok.
6. Pembelajaran akan tidak membosankan sebab antara siswa selalu berinteraksi dalam kelompok maupun di luar kelompok.
7. Melatih kemandirian siswa dalam belajar.

Selain memiliki kelebihan, metode *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu) ini juga memiliki kelemahan. Menurut Istarani (2011:202) kelemahan metode *two stay two stray* (dua tinggal dua tamu) ini sebagai berikut:

1. Dapat mengundang keributan ketika siswa bertamu kekelompok lain.
2. Siswa yang kurang aktif akan kesulitan mengikuti proses pembelajaran seperti ini.
3. Pembelajaran kurang mendalam, sebab sepenuhnya diserahkan kepada siswa tanpa ada penjelasan materi sebelumnya.
4. Model seperti ini adakalanya penggunaan waktu yang kurang efektif.

2. Metode Konvensional (Metode Ceramah)

a. Pengertian Metode Konvensional (Metode Ceramah)

Metode konvensional pada istilah pembelajaran lebih sering dikenal dengan nama metode ceramah. Menurut Djamarah (2010:97), "Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa".

Menurut Istirani (2012:5), "Metode ceramah adalah sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif". Dalam hal ini biasanya guru memberikan uraian mengenai topik tertentu dan dengan alokasi waktu tertentu pula.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode ceramah adalah sebuah cara penyampaian pengajaran yang dilakukan oleh guru secara lisan dan satu arah. Dalam mengajarkan ilmu, guru bertindak langsung untuk memberikan materi serta contoh soal terhadap peserta didik, sedangkan murid hanya duduk rapi, mendengarkan, meniru pelajaran yang disampaikan guru, mencontoh cara-cara guru menyelesaikan soal dan bertindak pasif.

b. Langkah-langkah Metode Konvensional (Metode Ceramah)

Menurut Istirani (2012:7) langkah-langkah metode konvensional (metode ceramah) sebagai berikut:

1. Langkah persiapan
 - a. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai
 - b. Menentukan pokok-pokok materi
 - c. Mempersiapkan alat bantu
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Langkah pembukaan
 1. Yakinkan bahwa siswa memahami tujuan yang akan dicapai.
 - b. Langkah penyajian
 1. Menjaga kontak mata secara terus menerus dengan siswa
 2. Menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dicerna oleh siswa
 3. Sajikan materi pembelajaran secara sistematis, tidak meloncat-loncat, agar mudah ditangkap oleh siswa.
 4. Jagalah agar kelas tetap kondusif dan menggairahkan untuk belajar.
 - c. Langkah mengakhiri atau menutup ceramah.
 1. Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan atau merangkum materi pelajaran yang baru saja disampaikan.
 2. Merangsang siswa untuk mengetahui kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran yang baru saja disampaikan.

c. Kelebihan Metode Konvensional (Metode Ceramah)

Adapun beberapa alasan mengapa metode ceramah sering digunakan. Alasan ini sekaligus keunggulan metode ini. Keunggulannya adalah sebagai berikut:

1. Konvensional (ceramah) merupakan untuk menyampaikan informasi yang murah dan mudah untuk dilakukan.
2. Konvensional (ceramah) dapat menyajikan materi pelajaran yang luas atau materi pelajaran yang banyak.
3. Melalui konvensional (ceramah) guru dapat mengontrol keadaan kelas sepenuhnya.
4. Organisasi kelas dengan menggunakan metode ceramah dapat diatur lebih sederhana.

d. Kekurangan Metode Konvensional (Metode Ceramah)

Disamping beberapa kelebihan diatas, konvensional juga memiliki beberapa kekurangan, diantaranya:

- a) Konvensional yang tidak disertai alat peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme.
- b) Guru yang kurang memiliki kemampuan yang kurang baik, konvensional sering dianggap sebagai metode yang membosankan.

- c) Melalui konvensional, sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum.

3. Pengertian Kemampuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:707), “Kemampuan berasal dari kata mampu. Mampu berarti sanggup melakukan sesuatu. Jadi, kemampuan berarti kesanggupan yang disertai keterampilan untuk melakukan sesuatu”.

Kata kemampuan berasal dari kata dasar mampu. Poerwadarminta (2007:724), “Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan untuk melakukan sesuatu”. Hasil pembawaan dan latihan yang dapat dilakukan seseorang. Kemampuan merupakan kesanggupan dan kekuatan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan alat pikir dan latihan secara terus menerus. Kemampuan bersifat kompleks hal ini sesuai dengan objek pembicaraan, seperti: kemampuan membaca, kemampuan membandingkan, kemampuan memilih, kemampuan menulis, kemampuan berbicara dan lain-lain. Kemampuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti pengetahuan, kecerdasan, kecakapan, dan keterampilan.

4. Unsur Intrinsik Teks Drama.

Drama menurut Wijayanto (dalam Komaidi, 2011:187) adalah “Karangan yang berisi cerita atau lakon”. Sedangkan menurut Depdiknas (2008:956) drama adalah “Karangan yang masih ditulis tangan dengan gaya dialog langsung (cerita

sandiwara)”. Selanjutnya, Kosasih (2003:242) drama adalah “Bentuk kaya sastra yang tersusun dari unsur intrinsik dan ekstrinsik.”

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa drama adalah karangan yang berisi suatu cerita yang dilengkapi dengan konflik berbentuk dialog atau percakapan.

1. Tema

Poerwadarminta (dalam Adhitya, 2010:11) mengatakan, “Tema adalah pokok pikiran”. Sedangkan Esten (dalam Adhitya, 2010:11) berpendapat bahwa tema adalah “Sesuatu yang menjadi pikiran atau sesuatu yang menjadi persoalan”.

2. Penokohan dan perwatakan

Kosasih (2003:242) mengatakan, tokoh adalah orang-orang yang berperan dalam suatu drama. Berdasarkan perannya terhadap cerita, tokoh bisa dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Tokoh protagonist, yaitu tokoh yang mendukung cerita. Biasanya ada satu atau dua figure tokoh protagonis utama yang dibantu oleh tokoh-tokoh lainnya yang ikut terlibat sebagai pendukung cerita.
2. Tokoh antagonis, yaitu tokoh penantang cerita. Biasanya ada seorang tokoh utama yang menentang cerita dan beberapa figure pembantu yang ikut menentang cerita.
3. Tokoh tritagonis, yaitu tokoh pembantu, baik untuk tokoh protagonis maupun untuk tokoh antagonis.

3. Alur atau Plot

Kosasih (2003:242) mengatakan, “Alur adalah rangkaian peristiwa dan konflik yang dijalani dengan seksama dan menggerakkan jalan cerita melalui rumitannya ke arah klimaks dan selesaian”. Sedangkan menurut San (2013:13) plot adalah jalan cerita yang melahirkan konsep adegan dan babak yang menggerakkan cerita dari awal hingga akhir.

Jenis alur adalah sebagai berikut:

1. Alur maju, yaitu penceritaan rangkaian peristiwa yang paling awal sampai peristiwa paling akhir.
2. Alur mundur, yaitu penceritaan rangkaian peristiwa dari peristiwa yang paling akhir kemudian berbalik ke peristiwa yang paling awal.
3. Alur campuran, yaitu perpaduan antara alur maju dan mundur di dalam suatu cerita.

4. Latar atau Setting

Menurut pendapat Kosasih (2003:244) yang mengatakan, Latar adalah keterangan mengenai tempat, ruang, dan waktu di dalam naskah drama. Sedangkan menurut Abrams (dalam San, 2013:22) mengatakan bahwa latar dalam drama ialah tempat secara umum dan waktu historis tindakan terjadi.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa latar adalah keterangan mengenai situasi, tempat, dan waktu terjadinya peristiwa dalam suatu drama.

1. Latar tempat, yaitu penggambaran tempat kejadian di dalam naskah drama seperti di Bandung, Surabaya, Medan, dan sebagainya.

2. Latar waktu, yaitu penggambaran waktu kejadian di naskah drama, misalnya pagi hari pada tanggal 5 oktober 1992.
3. Latar suasana/budaya, yaitu penggambaran suasana ataupun budaya yang melatarbelakangi terjadinya adegan atau peristiwa dalam drama.

5. Dialog

Ciri khas suatu drama adalah naskah tersebut berbentuk percakapan atau dialog. Penulis naskah drama harus memerhatikan pembicaraan yang akan diucapkan. Ragam bahasa dalam dialog antar tokoh merupakan ragam lisan yang komunikatif. Dialog melancarkan cerita atau lakon. Dialog mencerminkan pikiran tokoh cerita. Dialog mengungkapkan watak para tokoh cerita. Dialog merupakan hubungan tokoh yang satu dengan tokoh yang lain. Dialog berfungsi menghubungkan tokoh yang satu dengan tokoh yang lain. Dialog juga berfungsi menggerakkan cerita dan melihat watak atau kepribadian tokoh cerita.

Ada dua macam teknik dialog, yaitu **monolog** dan konversi (percakapan). Ada juga teknik dialog dalam bentuk prolog dan epilog. Prolog berarti pembukaan atau peristiwa pendahuluan yang diucapkan pemeran utama dalam sandiwara. Epilog berarti bagian penutup pada karya drama untuk menyampaikan atau menafsirkan maksud karya drama tersebut.

<http://wonoderyo.blogspot.co.id/2014/01/unsur-intrinsik-drama-materi-bahasa.html/1/8/2016-20.25>

B. Kerangka Konseptual

Kerangka adalah dasar, sedangkan konsep adalah suatu hal yang merupakan ide-ide gagasan, penggambaran atau hal-hal tertentu yang dinyatakan dalam istilah atau kata. Dengan demikian kerangka konseptual adalah landasan yang mendasar dalam berpikir untuk menentukan beberapa perencanaan sehubungan dengan peneliti akan menguraikan konsep dasar yang sesuai dengan pembahasan yang akan diteliti sebagai dasar untuk menyempurnakan permasalahan yang diteliti.

Metode *two stay two stray* atau metode dua tinggal dua bertamu. Pembelajaran dengan metode ini diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk, guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi intra kelompok usai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok lain. Anggota kelompok yang tidak mendapat tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka usai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing.

Setelah kembali ke kelompok asal, baik peserta didik yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan.

Unsur Intrinsik Teks Drama.

1. Tema

Poerwadarminta (dalam Adhitya, 2010:11) mengatakan, “Tema adalah pokok pikiran”. Sedangkan Esten (dalam Adhitya, 2010:11) berpendapat bahwa tema adalah “Sesuatu yang menjadi pikiran atau sesuatu yang menjadi persoalan”.

2. Penokohan dan perwatakan

Kosasih (2003:242) mengatakan, tokoh adalah orang-orang yang berperan dalam satu drama. Berdasarkan perannya terhadap cerita, tokoh bisa dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Tokoh protagonis,
2. Tokoh antagonis,
3. Tokoh tritagonis.

3. Alur atau Plot

Jenis alur adalah sebagai berikut:

1. Alur maju,
2. Alur mundur,
3. Alur campuran.

4. Latar atau Setting

1. Latar tempat,
2. Latar waktu,

3. Latar suasana/budaya.

5. Dialog

Ada dua macam teknik dialog, yaitu **monolog** dan konversi (percakapan). Ada juga teknik dialog dalam bentuk prolog dan epilog. Prolog berarti pembukaan atau peristiwa pendahuluan yang diucapkan pemeran utama dalam sandiwara. Epilog berarti bagian penutup pada karya drama untuk menyampaikan atau menafsirkan maksud karya drama tersebut.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi kebenarannya. Sehubungan dengan penelitian maka dirumuskan hipotesis penelitian yaitu:

“Ada pengaruh Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap Kemampuan Menemukan Unsur Intrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di jalan Pahlawan, H.M Yamin Medan, tepatnya disekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan. Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti memilih lokasi ini adalah :

- a. Sepengetahuan peneliti di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama.
- b. Data atau jumlah siswa yang diperlukan untuk menjawab masalah ini memungkinkan untuk diperoleh di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan terhitung dari bulan April 2016 sampai dengan bulan September 2016. Untuk lebih jelas waktu penelitian, dapat dilihat dari tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Penulisan Proposal		■	■	■																				
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
4	Seminar Proposal								■																
5	Perbaikan Proposal									■	■	■	■												
6	Perbaikan dan Pengesahan Proposal											■	■												
7	Surat Izin Penelitian												■												
8	Pengumpulan Data													■	■	■	■								
9	Analisis Data penelitian															■	■								
10	Penulisan Skripsi																■	■	■	■	■				
11	Bimbingan Skripsi																			■	■	■	■	■	■
12	Sidang Meja Hijau																							■	■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2010:173) mengatakan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan penelitian”. Sedangkan Sugiono (2010:117) menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan berkarakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan yang terdiri atas dua kelas yang berjumlah 58 siswa, dengan rincian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Populasi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII Plus	22 orang
2.	VIII Reguler	28 orang
Jumlah		50 orang

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2010:174) dalam penetapan sampel, apabila populasi kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, selanjutnya jika populasi lebih dari 100 orang dapat di ambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sesuai pedoman di atas, maka pada penelitian ini, penulis mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian dengan cara sampel total.

Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiono (2012:214) “Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel yang diambil berjumlah 50

orang. Kelas VIII Plus yang berjumlah 22 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII Reguler yang berjumlah 28 orang sebagai kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian, metode memegang peranan penting dalam suatu penelitian. Karena berhasil atau tidaknya suatu penelitian sangat ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu metode yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *two stay two stray* terhadap kemampuan menemukan unsur intrinsik teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

Tabel 3.3
Desain Penelitian Posttest-Only Control Desain

R1	X	O3
R2		O4

Keterangan:

R₁ : Kelas eksperimen

R₂ : Kelas kontrol

X : Perlakuan (*treatment*)

O₃ : Hasil *posttest* setelah diberi perlakuan

O₄ :Hasil *posttest* kelas kontrol

Tabel 3.4

**Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada Kelas
Eksperimen oleh Siswa Kelas VIII Muhammadiyah 02Medan
Tahun Pembelajaran 2016-2017**

Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar	Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa. 2. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan umum yang hendak dicapai dalam pembelajaran. 3. Guru menciptakan kondisi belajar sebelum pelajaran dimulai. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian drama serta menjelaskan unsur intrinsik teks drama. 2. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi menemukan unsur intrinsik dari teks drama. <ol style="list-style-type: none"> a. Tema b. Penokohan c. Alur d. Latar e. dialog 3. Guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan hasil diskusi dengan temannya setelah menemukan unsur intrinsik dari drama. 4. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama. 5. Setelah selesai, dua anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu kedua anggota dari kelompok lain. 6. Dua orang yang “tinggal” dalam kelompok bertugas <i>mensharing</i> informasi dari hasil kerja mereka ke tamu mereka. 7. “tamu” mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa 	30 menit

	yang mereka temukan dari kelompok lain. 8. Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua.	
Penutup	1. Guru memberikan postes yaitu siswa menemukan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan jawaban dari pertanyaan unsur intrinsik teks drama dan siswa menuliskan unsur intrinsik teks drama dengan ejaan yang benar. 2. Guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran. 3. Siswa bersama-sama menutup dengan doa.	40 menit
Jumlah		80 menit

Tabel 3.5

**Langkah-langkah Metode Konvensional (Metode Ceramah) pada Kelas
Kontrol oleh Siswa Kelas VIII Muhammadiyah 02Medan
Tahun Pembelajaran 2016-2017**

Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar	Waktu
	Kegiatan	
Awal/ Pembukaan	1. Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa. 2. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan umum yang hendak dicapai dalam pembelajaran. 3. Guru menciptakan kondisi belajar sebelum pelajaran dimulai.	10 menit
Inti	1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menemukan unsur intrinsik teks drama. 2. Guru menjelaskan materi tentang unsur intrinsik teks drama. 3. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya bagi yang belum mengerti. 4. Guru memberikan soal untuk dikerjakan peserta didik.	50 menit
Akhir	1. Pemberian postes yaitu siswa	20 menit

	<p>menemukan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan jawaban dari pertanyaan unsur intrinsik teks drama dan siswa menuliskan unsur intrinsik teks drama dengan ejaan yang benar.</p> <p>2. Guru menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>3. Siswa bersama-sama menutup dengan doa.</p>	
	Jumlah	80 menit

D. Variabel Penelitian

Menurut Hatch (dalam Sugiono, 2012:60) variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan diteliti dan dinamis baik yang secara deskriptif maupun analisis statistik. Variabel tersebut dikelompokkan ke dalam variabel yang mempengaruhi (independen) yang dilambangkan X_1 dan variabel yang dipengaruhi (devenden) yang dilambangkan X_2 . Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel (X_1) : Kemampuan menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam menemukan unsur intrinsik teks drama.
2. Variabel (X_2) : Kemampuan menggunakan metode konvensional (metode ceramah) dalam menemukan unsur intrinsik teks drama.

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Pembelajaran metode pembelajaran *two stay two stray* merupakan pembelajaran yang dimulai dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk, guru membagikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi intra kelompok selesai, dua orang dari masing-masing kelompoknya meninggalkan kelompoknya untuk bertemu dengan kelompok yang lain. Anggota kelompok yang tidak mendapat tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil dari kerja kelompoknya terhadap tamu tersebut. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka telah usai mengerjakan tugasnya, mereka kembali kekelompoknya masing-masing.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data penelitian. Data penelitian ini adalah data hasil belajar menemukan unsur intrinsik teks drama, dan data penelitian diperoleh dari sampel penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk esai, yaitu tes uraian menemukan unsur intrinsik teks drama dengan menggunakan metode pembelajaran *two stay two stray*, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Tabel 3.6

Aspek Penilaian Tes Menemukan Unsur Intrinsik Teks Drama:

No	Aspek	Kategori Penilaian	Skor
1	Tema	1. Menemukan tema dengan tepat	3
		2. Menemukan tema dengan kurang tepat	2
		3. Menemukan tema dengan tidak tepat	1
2	Penokohan	1. Menemukan penokohan dengan tepat	3
		2. Menemukan penokohan dengan kurang tepat	2
		3. Menemukan penokohan dengan tidak tepat	1
3	Alur	1. Menemukan alur dengan tepat	3
		2. Menemukan alur dengan kurang tepat	2
		3. Menemukan alur dengan tidak tepat	1
4	Latar	1. Menemukan latar dengan tepat	3
		2. Menemukan latar dengan kurang tepat	2
		3. Menemukan latar dengan tidak tepat	1
5	Dialog	1. Menemukan dialog dengan tepat	3
		2. Menemukan dialog dengan kurang tepat	2
		3. Menemukan dalog dengan tidak tepat	1
Jumlah			15

Dengan keterangan skor :

$$Skor\ Ideal = \frac{Skor\ Pemerolehan}{Skor\ Maksimum} \times 100$$

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai pada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan atau menghitung skor atau nilai mentah tiap-tiap anggota sampel baik variabel X_1 maupun X_2 .

$$\text{Dengan rumus nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Mentabulasi data variable X_1 dan variable X_2
3. Mencari skor atau nilai rata-rata untuk variable X_1 dan variable X_2

$$MX_1 = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

Mx = Rata-rata skor

$\sum x$ = Jumlah aljabar dari data x

N = Jumlah sampel

4. Menghitung standart deviasi (S^2) dengan rumus :

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{n}$$

Keterangan :

$\sum X_1$ = Jumlah rata-rata

n = Jumlah sampel

SD = Standar deviasi

5. Mencari nilai dan presentasi nilai siswa berdasarkan pendapat Arikunto (2009:245) tentang perngatan penilaian sebagai berikut:

Angka	Huruf	Keterangan
80 – 100	A	Baik Sekali
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
40 – 55	D	Kurang
30 – 39	E	Sangat Kurang

6. Mencari besar perbedaan hasil kedua variabel dengan menggunakan uji t seperti yang dikemukakan (Sugiono, 2009:181) sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{M_1 - M_2}{SE \sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \text{ Dengan nilai } SE = \sqrt{\frac{SD_1^2}{n_1} + \frac{SD_2^2}{n_2}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen.

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol.

S_1^2 = Varian kelas eksperimen.

S_2^2 = Variasi kelas kontrol.

n_1 = Jumlah data kelas eksperimen

n_2 = Jumlah data kelas kontrol

7. Uji normalitas dan homogenitas data.
8. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis diberikan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan ketentuan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan pengertian ada pengaruh metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap kemampuan menemukan unsur intrinsik teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah memperoleh data dalam penelitian. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu variabel X_1 yaitu kemampuan menemukan unsur intrinsik teks drama dengan menggunakan metode pembelajaran *two stay two stray* dan variabel X_2 yaitu kemampuan menemukan unsur intrinsik teks drama dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah).

1. Kemampuan Menemukan Unsur Intrinsik Teks Drama dengan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Tabel 4.1

Skor Kemampuan Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama	Aspek Penilaian					Jlh	Nilai X_1	Nilai X_1^2
		1	2	3	4	5			
1	Abdullah	3	2	3	3	3	14	93,33	8710,48
2	Ali Imran	3	2	3	3	2	13	86,66	7509,95
3	Andrian Pratama	3	2	3	3	2	13	86,66	7509,95
4	Armansyah	3	1	3	3	2	12	80	6400
5	Faiz Amrizal	2	2	3	3	3	13	86,66	7509,95

6	Ibnu Ifwandi	2	2	3	3	3	13	86,66	7509,95
7	M. Iqbal Luthfid	3	2	3	3	3	14	93,33	8710,48
8	Nabila Diandra	3	1	1	3	2	10	66,66	4443,55
9	Nabila Khairani	3	1	3	3	2	12	80	6400
10	Nanda Pratama	2	2	3	3	0	10	66,66	4443,55
11	Nadya Zahira	3	2	3	3	3	14	93,33	8710,48
12	Nurhalizah	3	1	3	3	2	12	80	6400
13	Puja Maharani	2	1	3	3	2	11	73,33	5377,28
14	Refki	2	2	3	2	3	12	80	6400
15	Rian	3	1	3	3	0	10	66,66	4443,55
16	Sakinah Mawadah	3	2	3	3	3	14	93,33	8710,48
17	Sintia Rahmadani	2	1	3	3	2	11	73,33	5377,28
18	Sri Wahyuni Purnama	2	2	3	3	3	13	86,66	7509,95
19	Syakila Veronika Bastian	2	1	3	3	2	11	73,33	5377,28
20	Tri Indah Lestari	3	2	3	1	3	12	80	6400
21	Yudha Agusti	3	1	3	3	3	13	86,66	7509,95
22	Zul Fadhly Sofyan	3	2	3	1	3	12	80	6400
Jumlah								1793,25	147764,11

Tabel diatas, skor tertinggi menulis teks drama oleh siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran *two stay two stray* adalah 93,33 dan terendah 66,66.

2. Menghitung Mean dan Standart Deviasi X_1

a. Menghitung Mean

$$\begin{aligned}MX_1 &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1793,25}{22} \\ &= 81,51\end{aligned}$$

b. Menghitung Standar Deviasi X_1

$$\begin{aligned}SD &= \frac{\sqrt{\sum X_1^2}}{n} \\ &= \sqrt{\frac{147764,11}{22}} \\ &= \frac{\sqrt{147764,11}}{22} \\ &= \frac{384,40}{22} \\ &= 17,47\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen X_1 adalah 81,51 dengan standar deviasi sebesar 17,47.

c. Mencari Persentase Nilai

Berdasarkan nilai akhir dapat diketahui bahwa presentasi siswa yang memperoleh nilai rentang 10 sampai 100 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Tabel 4.2

Persentase nilai akhir kelas eksperimen

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
80 – 100	16	72,72 %	Baik Sekali
66 – 79	6	27,27%	Baik
56 – 65	-	-	Cukup
40 – 55	-	-	Kurang
<30	-	-	Sangat Kurang

3. Kemampuan Menemukan Unsur Intrinsik Teks Drama dengan Metode Konvensional (Ceramah)

Tabel 4.3

Skor Kemampuan Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Aspek Penilaian					Jlh	Nilai X_2	Nilai X_2^2
		1	2	3	4	5			
1	Abdy Zarlian Saragih	2	3	3	1	1	10	66,66	4443,55
2	Ade Irma	2	2	1	2	2	9	60	3600
3	Aldellya Imran Lubis	2	2	3	3	3	13	86,66	7509,95
4	Ali Akbar	2	2	1	3	0	8	53,33	2844,08
5	Apriansyah	2	2	3	1	2	10	66,66	4443,55
6	Ardiansyah Putra Lubis	2	2	1	3	1	8	53,33	2844,08
7	Asti Bilah Hasanah	2	2	3	1	2	10	66,66	4443,55
8	Chandra Danuarta	2	2	3	2	2	11	73,33	5377,28
9	Firza Aditya Ramadhan	2	1	3	1	3	10	66,66	4443,55
10	Gilang Defransyah	2	3	3	1	1	10	66,66	4443,55
11	Habib Alhammam	2	1	3	2	1	9	60	3600
12	Habibi Ramadhan	2	1	1	3	1	8	53,33	2844,08
13	Imam	1	2	3	2	1	8	53,33	2844,08
14	Indah Oktavia	2	1	3	3	1	10	66,66	4443,55

15	Juliani	2	2	3	1	2	10	66,66	4443,55
16	Junaidi Saputra	3	2	3	2	3	13	86,66	7509,95
17	Maisaroh	2	2	3	2	3	12	80	6400
18	M. Rizky Fadillah	2	1	3	1	2	9	60	3600
19	M. Tegar Lubis	2	2	3	1	3	11	73,33	5377,28
20	M. Teguh R. Lubis	2	1	3	1	1	8	53,33	2844,08
21	Nurul Mahda	2	2	1	3	1	9	60	3600
22	Rendy Irwansyah Sihombing	2	1	1	3	1	8	53,33	2844,08
23	Rezky Ramadhan	2	2	3	2	1	10	66,66	4443,55
24	Ririn Handayani	2	2	3	2	2	11	73,33	5377,28
25	Rivaldi Ananda	2	2	3	1	1	9	60	3600
26	Salika Khanum Hidayat	2	2	1	3	2	10	66,66	4443,55
27	Sekar Nurjanah	2	3	1	2	3	11	73,33	5377,28
28	Yahya	2	1	3	2	1	9	60	3600
Jumlah								1826,56	121585,45

4. Menghitung Mean dan Standart Deviasi X_2

a. Menghitung Mean (Rata-rata)

$$MX_1 = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1826,56}{28}$$

$$= 65,23$$

b. Menghitung Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X_2^2}}{n}$$

$$= \frac{\sqrt{121585,45}}{28}$$

$$= \frac{348,69}{28}$$

$$= 12,38$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol X_2 adalah 65,23 dengan standar deviasi sebesar 12,38.

c. Mencari Persentase Nilai

Berdasarkan nilai akhir dapat diketahui bahwa presentasi siswa yang memperoleh nilai rentang 10 sampai 100 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Tabel 4.4

Persentase nilai akhir Kelas Kontrol

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
80 – 100	3	10,71 %	Baik Sekali
66 – 79	13	46,42 %	Baik
56 – 65	6	21,42 %	Cukup
40 – 55	6	21,42%	Kurang
<30	-	-	Sangat Kurang

B. Uji Persyaratan Analisis Data

Persyaratan dasar berlakunya analisis komparasi, data yang diperoleh harus memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah variasi dari kelompok-kelompok yang membentuk sampel homogen. Setelah kedua uji tersebut, maka dapat dilakukan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

a. Uji normalitas kelas eksperimen

Tabel 4.5

Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Skor	F	F _{kum}	Z _i	Z _{itab}	F(Z _i)	S(Z _i)	L=F(Z _i)-S(Z _i)
66,66	3	3	-0,85	0,3023	0,1977	0,13	0,0677
73,33	3	6	-0,46	0,1772	0,3228	0,27	0,0528
80	6	12	-0,08	0,0319	0,4681	0,54	-0,0719
86,66	6	18	-0,29	0,1141	0,3859	0,81	-0,4241
93,33	4	22	-0,67	0,2486	0,2514	1	-0,7486

Dari daftar distribusi frekuensi dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 81,51 dan standar deviasi sebesar 17,47.

Berdasarkan data tersebut, dapat ditentukan nilai L_{hitung} dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- 1) Tentukan bilangan baku (Z_i) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Z_i &= \frac{X - \bar{X}}{SD} \\
 &= \frac{66,66 - 81,51}{17,47} \\
 &= -0,85
 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai Z_i seluruh data X penelitian.

2) Tentukan nilai $F(Z_i)$ dengan rumus :

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= 0,5 \pm Z_i \text{ (diperoleh dari daftar tabel distribusi)} \\ &= 0,5 + (-0,3023) \\ &= 0,1977 \end{aligned}$$

3) Tentukan nilai $S(Z_i)$

$$\begin{aligned} S(Z_i) &= \frac{F_{\text{kumulatif}}}{n} \\ &= \frac{3}{22} \\ &= 0,13 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai: $F(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

4) Tentukan nilai L_{hitung}

$$\begin{aligned} L_{\text{hitung}} &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,1977 - 0,13 \\ &= 0,0677 \end{aligned}$$

b. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Tabel 4.6

Uji Normalitas Kelas Kontrol

X_1	F	F_{kum}	Z_i	Z_{itab}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$L=F(Z_i)-S(Z_i)$
53,33	6	6	-0,96	-0,3315	0,1685	0,21	-0,0415
60	6	12	-0,42	-0,1628	0,3372	0,42	-0,0828
66,66	9	21	0,11	0,0438	0,5438	0,75	0,2062

73,33	4	25	0,65	0,2422	0,7422	0,89	-0,1478
80	1	26	1,19	0,3830	0,8830	0,92	-0,037
86,66	2	28	1,73	0,4582	0,9582	1	-0,0418

Berdasarkan tabel di atas diperoleh harga $L_{hitung} = 0,2062$ sedangkan dari daftar nilai untuk liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 28$ adalah :

$$\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{28}} = \frac{0,886}{5,29} = 0,1674$$

Dengan demikian, diperoleh harga $L_{hitung} (0,2062) > L_{tabel} (0,1674)$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah) berasal dari populasi yang berdistribusi normal menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah) di atas, perhitungannya sebagai berikut:

1. Tentukan bilangan baku (Z_i) dengan rumus:

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X - \bar{X}}{SD} \\ &= \frac{53,33 - 65,23}{12,38} \\ &= -0,91 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai Z_i seluruh data X penelitian.

2. Tentukan nilai $F(Z_i)$ dengan rumus :

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= 0,5 \pm Z_i \text{ (diperoleh dari daftar tabel distribusi)} \\ &= 0,5 + (-0,3315) \end{aligned}$$

$$= 0,1685$$

3. Tentukan nilai $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{F \text{ kumulatif}}{n}$$

$$= \frac{6}{28}$$

$$= 0,21$$

Demikian seterusnya dihitung nilai: $F(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

4. Tentukan nilai L_{hitung}

$$L_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 0,1685 - 0,21$$

$$= -0,0415$$

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogenitas atau tidak, maksudnya apakah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$X_1 = 81,51 \text{ SD } 17,47 \text{ SD}^2 = 305,20 \text{ N} = 22$$

$$X_2 = 65,23 \text{ SD} = 12,38 \text{ SD}^2 = 153,26 \text{ N} = 28$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{305,20}{153,26}$$

$$F_{hitung} = 1,991$$

$$F_{tabel} = \frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}} = \frac{22-1}{28-1}$$

Dengan derajat kebebasan pembilang $22-1= 21$ dan derajat kebebasan penyebut $28-1= 27$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dapat dilihat dalam 3,191. Harga F_{hitung} berdasarkan yang diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,991 < 3,191$, maka data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Artinya data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

1. Kecenderungan Variabel Penelitian

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah sebesar 81,51 dengan SD 17,47. Untuk melihat kecenderungan variabel makadilakukan juga perhitungan yang serupa pada kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol 65,23 dengan SD 12,38.

Jika dilihat perbandingan nilai rata-rata padakedua kelas , dapat dijelaskan secara sigkat bahwa data yang diperoleh peneliti memiliki kecenderungan terhadap variabel penelitian yaitu kemampuan menemukan unsur intrinsik teks drama dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* dengan nilai rata-rata 81,51, sedangkan kemampuan siswa menemukan unsur intrinsik teks drama menggunakan metode ceramah memperoleh nilai rata-rata 65,23. Hal ini menjelaskan bahwa penggunaan metode *Two Stay Two Stray* memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menemukan unsur intrinsik teks drama.

2. Menemukan nilai T_{hitung}

Nilai dapat dianalisis dengan menggunakan rumus t-tes untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk menguji kebenaran hipotesis, diperlukan fakta yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini penelitian mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menemukan unsur intrinsik teks drama dengan menggunakan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan hasil kemampuan menemukan unsur intrinsik teks drama dengan menggunakan metode konvensional (ceramah).

Perhitungan data sebelumnya diperoleh hasil penelitian kemampuan menemukan unsur intrinsik teks drama kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 sebagai berikut :

Tabel 4.7

**Data Tes Kemampuan Menemukan Unsur Intrinsik
Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan**

Kelompok	N	Mean	Sd	Sd²
Eksperimen	22	81,51	17,47	305,2009
Kontrol	28	65,23	12,38	153,2644

Sebelum melakukan uji terlebih dahulu mencari Standar Error (SE) pada tiap variabel.

Mencari Standar Error pada kelas eksperimen

$$M_1 = 81,51$$

$$Sd_1 = 17,47$$

$$Sd_1^2 = 305,2009$$

$$SE_{M1} = \frac{Sd}{\sqrt{n-1}} = \frac{17,47}{\sqrt{22-1}} = \frac{17,47}{\sqrt{21}} = \frac{17,47}{4,56} = 3,83$$

Mencari Standar Error pada kelas kontrol

$$M_2 = 65,23$$

$$Sd_2 = 12,38$$

$$Sd_2^2 = 153,2644$$

$$SE_{M2} = \frac{Sd}{\sqrt{n-1}} = \frac{12,38}{\sqrt{28-1}} = \frac{12,38}{\sqrt{27}} = \frac{12,38}{5,19} = 2,38$$

Selanjutnya melakukan uji t dengan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{M_1 - M_2}{SE \sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \text{ Dengan nilai } SE = \sqrt{\frac{SD_1^2}{n_1} + \frac{SD_2^2}{n_2}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{SD_1^2}{n_1} + \frac{SD_2^2}{n_2}}$$

$$= \sqrt{\frac{305,2009}{22} + \frac{153,2644}{28}}$$

$$= \sqrt{13,87 + 5,47}$$

$$= \sqrt{19,34}$$

$$= 4,39$$

Mencari Uji t

$$\begin{aligned}
 T_{hitung} &= \frac{M_1 - M_2}{SE \sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\
 &= \frac{81,51 - 65,23}{4,39 \sqrt{\frac{305,2009}{22} + \frac{153,2644}{28}}} \\
 &= \frac{16,28}{4,39 \sqrt{19,34}} \\
 &= \frac{16,28}{4,39(4,39)} \\
 &= \frac{16,28}{8,78} \\
 &= 1,85
 \end{aligned}$$

Mencari ttabel dengan taraf 5% yaitu $dk = N_1 + N_2 - 2 = 22 + 28 - 2 = 48$. Jadi taraf signifikan 5% ttabel = 1,677

Maka variabel kemampuan menemukan unsur intrinsik teks drama dengan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan thitung 1,85 > 1,677 dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka keputusan adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menemukan unsur intrinsik teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan kemampuan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan berdasarkan

perhitungan kemampuan siswa menentukan unsur intrinsik teks drama yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *two stay two stray* nilai tertinggi 93,33 dan nilai terendah 66,66, nilai rata-rata di kelas eksperimen adalah 81,51, diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 80-100 yaitu 72,72% dan dikategorikan baik. Sedangkan kemampuan siswa menentukan unsur intrinsik teks drama yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) nilai tertinggi 86,66 dan nilai terendah 53,33, nilai rata-rata kelas kontrol adalah 65,23 diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 56-65 yaitu 21,42% dan dikategorikan cukup.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *two stay two stray* terhadap kemampuan menentukan unsur intrinsik teks drama diperoleh $t_{tabel} = 1,677$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,71 > 1,677$. Maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Teks Drama Oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

Setelah didapat dari hasil penelitian ini, selanjutnya dibahas mengapa metode pembelajaran *two stay two stray* berpengaruh terhadap menentukan unsur intrinsik teks drama. Hal ini dapat dijelaskan bahwa metode pembelajaran *two stay two stray* membuat siswa lebih aktif dan imajinatif, sebab seorang siswa dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Selain itu model pembelajaran *two stay two stray* memiliki dampak positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya dapat meningkatkan motivasi belajarnya lebih giat lagi dan mendorong siswa membuat

hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan menerapkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *two stay two stray* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik teks drama.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penulis menyadari, bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, masih banyak terdapat kendala serta keterbatasan penulis dalam melakukan dan menganalisis hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh faktor yang dimiliki penulis yang terbatas, baik secara moral maupun materi, sehingga banyak sekali kendala-kendala yang penulis hadapi sejak dari penelitian sampai pada pengolahan data. Disamping itu, adanya keterbatasan buku dan masih sedikitnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki.

Akibat beberapa faktor keterbatasan di atas, maka penulis masih banyak kekurangannya. Untuk itu, penulis dengan senang hati menerima saran-saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian teoritis, pengolahan data maka kesimpulan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata siswa menentukan unsur intrinsik teks drama yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *two stay two stray* 81,51 dikategorikan baik sekali dan diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 80-100 yaitu 72,72%. Dengan nilai tertinggi 93,33 dan nilai terendah 66,66.
2. Nilai rata-rata siswa menentukan unsur intrinsik teks drama yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) 65,23 dikategorikan cukup dan diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 56-65 yaitu 21,42%. Nilai tertinggi 86,66 dan nilai terendah 53,33.
3. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan hipotesis berbunyi “Ada Pengaruh Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Teks Drama Oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 02 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

B . Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Kepada kepala sekolah juga diharapkan untuk mendukung keprofesionalan mengajar guru dengan mengikut sertakan guru kepelatihan-pelatihan yang dapat menambah wawasannya dalam menggunakan metode pembelajaran maupun strategi pembelajaran yang baik.
2. Kepada guru, khususnya guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia harus bijak dalam memilih metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan berjalan berjalan dengan baik.
3. Penulis mengharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi dan lebih meningkatkan kualitas pendidikan khususnya Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Kepada siswa disarankan untuk lebih rajin belajar, khususnya dalam menentukan unsur intrinsik teks drama, dengan melatih diri sendiri secara berulang kaliakan semakin terlatih dalam menentukan unsur intrinsik teks drama maupun materi yanssg lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, Dea. 2010. *Mendengarkan dan Memahami Isi Drama*. Bogor : Quadra
- Arikunto, Suharsimi.2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.2008. KBBI . Jakarta: Balai Pustaka
- Huda, Miftahul.2011.*Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Komaidi, Didik. 2011. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Kosasi.2003. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Redaksi PM. 2012. *Sastra Indonesia Paling Lengkap*. Depok: Pustaka Makmur.
- San, Suyadi. 2013. *Drama Konsep Teori dan Kajian*. Medan: Pertama Mitra Sari.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiono.2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

<http://daftarkumpulanterbaru.com/naskah-drama-tentang-persahabatan-durasi-pendek/>

Lampiran 1

Persahabatan

Lella, Nindia dan Alvino bersahabat baik. Mereka bersahabat sejak mereka berada di bangku SD hingga sekarang. Pada suatu kesempatan, ketiga sahabat itu sedang asik berbincang di rumah Nindia. Perbincangan mereka terlihat menarik dan serius.

Nindia : “Kamu apa kabar Lel. Selama liburan kemarin aku jarang melihatmu?”

Lella : “Kabarku baik, Nin. Waktu liburan aku pergi kerumah nenek di desa. Kalau kamu bagaimana?”

Nindia : “Alhamdulillah, aku juga baik kok. Asik ya yang habis liburan. .”

Alvino : “Heey, kok aku nggak ditanya?”

Lella : “Iya, sory deh. Kamu apa kabarnya bawel?”

Alvino : “Haha, aku baik dan selalu baik. Keluargamu apa kabar Lel?”

Nindia : “Kok kamu jadi murung Lel, adaapa?” (sambil memperhatikan wajah Lella yang sedang bersedih).

Lella : “Nggak papa kok. Aku nggak enak kalau mau cerita tentang keluargaku.”

Alvino : “Lho memangnya kenapa Lel?”

Nindia : “Iya ada apa? Tumben kamu kaya gini nggak kaya biasanya. Kalau ada masalah cerita saja, siapa tahu bias kita bantu.”

Lella : “Kalian kan tahu sendiri, kemarin di kelas Pak Kepsek meminta ku melunasi SPP yang nunggak 3 bulan. Waktu aku ceritakan ke orang tua, mereka bilang belum punya uang dan tidak ada simpanan.”

Alvino : “Oh begitu Lel. Kamu yang tegarya. Masih ada waktu sebulan lagi kan untuk melunasi SPP. Semoga orang tua kamu lekas mendapat uang untuk melunasi SPP.”

Lella : “Aaamiin, makasih ya Vin.”

Nindia : “Lella yang sabar ya. Terus berdo’a Lel semoga orang tua kamu segera mendapatkan uang yang kamu butuhkan.”

Lella : “Iya, makasih ya atas semangat dan perhatian yang kalian berikan. Sumpah, aku takut banget, takut kalau pada waktunya aku nggak bisa bayar dan harus dikeluarkan dari sekolah!”

Alvino : “Nggak usah terlalu dipikirkan Lel. Pokoknya kamu yang sabar dan terus berdo’a saja.”

Nindia : “Iya Lel, jangan sampai semangat belajarmu hilang karena masalah ini.”

Lella : “Iya, semoga uang SPP ku bias segera terbayar.”

Setelah lama berbicara, Avino pamit pulang Karena waktunya sudah sore. Setelah Alvino pergi, Nindia kembali membahas masalah yang tengah dihadapi sahabatnya itu.

Nindia : “Kamu masih takut banget ya Lel tentang biaya SPP itu?”

Lella : “Ya iya dong Nin. Kamu tahu kondisi keluargaku kaya gimana. Aku takut banget nggak bisa ngelunasin.”

Nindia : “Iya sih Lel. Kalo gitu gini aja Lel. Aku ada simpanan uang (sambil mengeluarkan uang yang ada di tas Nindia). Nggak banyak tapi kayaknya cukup buat bayar SPP kamu Lel.”

Lella : “Nggak usah Nin, makasih. Kamu simpan saja. Kamu pasti sudah capek-capek ngumpulin. Lagian kamu sudah sering banget bantuin aku. Aku nggak mau terus-terusan merepotkanmu.”

Nindia : “Lella sahabatku sayang, aku nggak pernah merasa direpotkan kamu. Malah aku senang kok bisa bantu. Aku nggak pingin lihat sahabatku sedih terus. Terima uang ini yaa.”

Lella : “ Kalau aku nanti nggak bisa ngeganti gimana Nin? Bisa jadi beban baru lagi Nin buat aku.”

Nindia : “Lel, kamu ga usah mikir buat mengembalikan. Kamu pakai saja dulu, kalau nanti kamu sudah ada uang baru kamu kembalikan. Sudah ya nggak usah nanya lagi, ini karena aku peduli sama kamu dan aku pengen kamu bisa keluar dari masalah yang kamu hadapi sekarang. Kita kan sudah seperti saudara Lel.”

Lella : “Ya sudah Nin, terimakasih banyak. Kamu memang sahabatku yang paling baik dan mengerti kondisi ku.”

Tidak lama berselang, Lella kemudian berpamitan pulang.

SELESAI

Petunjuk :

Bacalah dengan teliti teks drama “Persahabatan” di atas!

Soal

Tentukan unsur intrinsik dari teks drama di atas !

1. Tuliskan tema yang terdapat dalam teks drama tersebut!
2. Jelaskan penokohan dari masing-masing tokoh dalam teks drama tersebut!
3. Tentukan alur yang ada dalam teks drama tersebut!
4. Jelaskan latar yang terdapat dalam teks drama tersebut!
5. Tuliskan dialog yang ada di teks drama tersebut!

Lampiran 2

KUNCI JAWABAN

1. Tema

Jawaban : Indahnya persahabatan

2. Penokohan

Jawaban :

- a. Nindia : Protagonis
- b. Lella : Protagonis
- c. Alvino : Tritagonis

3. Latar

Jawaban :

- a. Tempat : Di rumah Nindia
- b. Waktu : Siang atau sore hari
- c. Suasana: Menarik, serius, dan menyenangkan

4. Alur

Jawaban : Alur maju (dari awal sampai akhir cerita)

5. Dialog

Jawaban :

- a. Nindia : “Kok kamu jadi murung Lel, ada apa?” (sambil memperhatikan wajah Lella yang sedang bersedih).

- b. Nindia : “Iya sih Lel. Kalo gitu gini aja Lel. Aku ada simpanan uang (sambil mengeluarkan uang yang ada di tas Nindia). Nggak banyak tapi kayaknya cukup buat bayar SPP kamu Lel.”

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 02 Medan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII (delapan)/ 1
Standar Kompetensi : 7. Memahami teks drama dan novel remaja
Kompetensi Dasar : 7.1. Menemukan unsur intrusik teks drama
Alokasi Waktu : 1x 40 menit

1. Tujuan Pembelajaran

- Pertemuan Pertama:

- Peserta didik dapat Membaca teks drama, kemudian mendiskusikan unsur-unsur instrinsik teks drama
- Peserta didik dapat Menemukan unsur-unsur intrinsik teks drama melalui diskusi.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
 Rasa hormat dan perhatian(*respect*)
 Tekun(*diligence*)
 Tanggung jawab(*responsibility*)

2. Materi Pembelajaran

Menemukan unsur intrinsik teks drama.

3. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi
- b. Inkuiri
- c. Demonstrasi

4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar	Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa. 2. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan umum yang hendak dicapai dalam pembelajaran. 3. Guru menciptakan kondisi belajar sebelum pelajaran dimulai. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian drama serta menjelaskan unsur intrinsik teks drama. 2. Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi menemukan unsur intrinsik dari teks drama. <ol style="list-style-type: none"> a. Tema b. Penokohan 	30 menit

	<ul style="list-style-type: none"> c. Alur d. Latar e. dialog <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan hasil diskusi dengan temannya setelah menemukan unsur intrinsik dari drama. 4. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama. 5. Setelah selesai, dua anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertemu kedua anggota dari kelompok lain. 6. Dua orang yang “tinggal” dalam kelompok bertugas <i>sharing</i> informasi dari hasil kerja mereka ke tamu mereka. 7. “tamu” mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain. 8. Setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan postes yaitu siswa menemukan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan jawaban dari pertanyaan unsur intrinsik teks drama dan siswa menuliskan unsur intrinsik teks drama dengan ejaan yang benar. 2. Guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran. 3. Siswa bersama-sama menutup dengan doa. 	40 menit
Jumlah		80 menit

5. Sumber Belajar

- a. Teks drama remaja
- b. Buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia

6. Penilaian

- Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

No	Aspek	Kategori Penilaian	Skor
1	Tema	1. Menemukan tema dengan tepat	3
		2. Menemukan tema dengan kurang tepat	2
		3. Menemukan tema dengan tidak tepat	1
2	Penokohan	1. Menemukan penokohan dengan tepat	3
		2. Menemukan penokohan dengan kurang tepat	2
		3. Menemukan penokohan dengan tidak tepat	1
3	Alur	1. Menemukan alur dengan tepat	3
		2. Menemukan alur dengan kurang tepat	2
		3. Menemukan alur dengan tidak tepat	1
4	Latar	1. Menemukan latar dengan tepat	3
		2. Menemukan latar dengan kurang tepat	2
		3. Menemukan latar dengan tidak tepat	1
5	Dialog	1. Menemukan dialog dengan tepat	3
		2. Menemukan dialog dengan kurang tepat	2
		3. Menemukan dialog dengan tidak tepat	1
Skor Maksimum			15

Dengan keterangan skor :

$$\text{Skor Ideal} = \frac{\text{Skor Pemerolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,

Medan, 30 Agustus 2016

**Guru Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra
Indonesia**

Mahasiswa Penelitian

(Zakiah, S.Pd)

(Seli Alfianti)

NIP. 19600 718 1983 03 2002

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan

(Saprindo Simanjuntak S.Pdi)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kelas Kontrol

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 02 Medan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII (delapan)/ 1
Standar Kompetensi : 7. Memahami teks drama dan novel remaja
Kompetensi Dasar : 7.1. Menemukan unsur intrusik teks drama
Alokasi Waktu : 1x 40 menit

1. Tujuan Pembelajaran

- *Pertemuan Pertama:*

- Peserta didik dapat Membaca teks drama, kemudian mendiskusikan unsur-unsur instrinsik teks drama
- Peserta didik dapat Menemukan unsur-unsur intrinsik teks drama melalui diskusi.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian(*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)

2. Materi Pembelajaran

Menemukan unsur intrinsik teks drama.

3. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi
- b. Inkuiri
- c. Demonstrasi

4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar	Waktu
	Kegiatan	
Awal/ Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa.2. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan umum yang hendak dicapai dalam pembelajaran.3. Guru menciptakan kondisi belajar sebelum pelajaran dimulai.	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menemukan unsur intrinsik teks drama.2. Guru menjelaskan materi tentang unsur intrinsik teks drama.3. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya bagi yang belum mengerti.4. Guru memberikan soal untuk dikerjakan peserta didik.	50 menit
Akhir	<ol style="list-style-type: none">1. Pemberian postes yaitu siswa menemukan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan jawaban dari pertanyaan unsur intrinsik teks drama dan siswa menuliskan unsur intrinsik teks drama dengan ejaan yang benar.2. Guru menyimpulkan materi pembelajaran.3. Siswa bersama-sama menutup dengan doa.	20 menit
	Jumlah	80 menit

5. Sumber Belajar

- a. Teks drama remaja
- b. Buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia

6. Penilaian

- Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

No	Aspek	Kategori Penilaian	Skor
1	Tema	1. Menemukan tema dengan tepat 2. Menemukan tema dengan kurang tepat 3. Menemukan tema dengan tidak tepat	3 2 1
2	Penokohan	1. Menemukan penokohan dengan tepat 2. Menemukan penokohan dengan kurang tepat 3. Menemukan penokohan dengan tidak tepat	3 2 1
3	Alur	1. Menemukan alur dengan tepat 2. Menemukan alur dengan kurang tepat 3. Menemukan alur dengan tidak tepat	3 2 1
4	Latar	1. Menemukan latar dengan tepat 2. Menemukan latar dengan kurang tepat 3. Menemukan latar dengan tidak tepat	3 2 1
5	Dialog	1. Menemukan dialog dengan tepat 2. Menemukan dialog dengan kurang tepat 3. Menemukan dialog dengan tidak tepat	3 2 1
Skor Maksimum			15

Dengan keterangan skor :

$$Skor\ Ideal = \frac{Skor\ Pemerolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Mengetahui,

Medan, 30 Agustus 2016

**Guru Mata Pelajaran Bahasa dan
Sastra Indonesia**

Mahasiswa Penelitian

(Sakdiah Lubis, S.Pd)

(Seli Alfianti)

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan

(Saprindo Simanjuntak, S.Pdi)

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR PRIBADI

1. Nama : Seli Alfianti
2. N.P.M. : 1202040032
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Tempat/Tanggal lahir : Medan, 23 November 1993
8. Alamat : Jl. Beringin Psr. VII – Tembung

Daftar Orang Tua

1. Nama Ayah : Suyono
2. Nama ibu : Murniati

Pendidikan Formal

1. 2000-2006 : SD Negeri 106814
2. 2006-2009 : SMP Swasta Sabilina
3. 2009-2012 : SMA Swasta Al-Hidayah
4. 2012-sekarang : Mahasiswi Jurusan Bahasa dan Sastra
Indonesia, Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara